

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Makna simbolis dalam syair nyanyian *Soka Sa'o*, seperti *guru waja, bheto waja, pitu peka watu lau, leke peka li'e wutu, tenga, sadho wolo, lobo reta lay lewa*, dan *lako*, mencerminkan nilai kekuatan, persatuan, keseimbangan, tanggung jawab, perlindungan, dan kesetiaan yang dijunjung oleh masyarakat Ngada.

Struktur nyanyian *Soka Sa'o* tersusun secara teratur melalui pola sahut-menyahut antara pemimpin (*Vedha Pata*) dan kelompok (*Bo Doa*), dengan melodi pembuka, melodi utama, dan melodi penutup yang mencerminkan kesakralan dan keteraturan penyajian nyanyian adat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis analisisnya nyanyian *Soka Sa'o* pada proses ritual *Ka Sa'o*, penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi Masyarakat Desa Bowaru

Bagi masyarakat Desa Bowaru, agar nyanyian *Soka Sa'o* dapat diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi sebagai bagian penting dari pelaksanaan ritual *Ka Sa'o* dan kehidupan adat setempat.

2. Bagi Generasi Muda

Generasi muda diharapkan berperan aktif dalam mempelajari, memahami, dan meneruskan nyanyian *Soka Sa'o* sebagai warisan budaya leluhur agar keberadaannya tetap berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji nyanyian *Soka Sa'o* dari sudut pandang yang lebih mendalam, khususnya pada aspek musikal dan konteks budaya masyarakat Ngada.